

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah keuangan merupakan salah satu hal yang sangat vital bagi sebuah perusahaan dalam perkembangan bisnis. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba rugi keberlangsungan operasional perusahaan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab *output* terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas (*cashflow*), laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas atau modal pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja perusahaan apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Melalui analisis dan komparasi terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total aktiva dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, betahan atau mengalami kegagalan.

Jadi dari kesemuanya itu dapat ditarik pemahaman bahwa hubungan antara analisis laporan keuangan dengan kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mendapatkan dan meningkatkan apa yang di cita-citakan perusahaan. Untuk mencapai tingkat keberhasilan perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangannya, yang dilihat pencapaian laba yang diterima perusahaan. Dimana salah satu cara untuk memproduksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan, adapun rasio yang digunakan adalah profitabilitas.

Menurut Munawir (2014:147), “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan dapat diukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak tercapai”. Dengan menggunakan perhitungan rasio profitabilitas diharapkan nantinya dapat mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dan juga dapat disimpulkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan teknik analisa data yang penulis gunakan. Berdasarkan peran pentingnya suatu rasio keuangan, maka hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang melakukan analisis rasio profitabilitas terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangannya.

PT Samudera *Agencies* Indonesia mulanya bernama Samudera Indonesia. Mulai tahun 1953, bisnis keagenan kapal telah menjadi dasar pendirian Samudera Indonesia. Selama lebih dari 5 dekade, bisnis agensi perusahaan yang umumnya dikenal sebagai Samudera *Agencies* tidak hanya mampu mempertahankan reputasinya tetapi juga meningkatkan layanan dengan menjadi agen bagi perusahaan pelayaran asing terkenal di Indonesia. Namun pada tahun 2016, semua kegiatan agen di grup bisnis Samudera Indonesia diubah menjadi PT Samudera *Agencies* Indonesia yang dimana artinya perusahaan ini menjadi salah satu unit

bisnis (entitas perusahaan) Samudera Indonesia. PT Samudera *Agencies* Indonesia (PT SAI) telah diresmikan sejak 23 Agustus 2016 dengan menyebar beberapa cabang di Indonesia, sama seperti sebelumnya, unit usaha ini bergerak di bidang keagenan kapal di Indonesia. PT SAI sudah berpengalaman dalam menangani proyek *shipping agent* dimana kegiatan tersebut mencakup mulai dari penyediaan alat angkut berupa kapal, LCT, *barge*, *multi axle*, dan *trailer*, *agent* kapal di pelabuhan serta memastikan kegiatan proyek berjalan aman dan lancar. PT SAI juga dapat menyediakan kapal *supply* untuk kebutuhan logistik di tengah laut, baik untuk pengiriman makanan, *sparepart*, oli dan kebutuhan lainnya yang memungkinkan kapal besar tidak dapat bersandar di pelabuhan. Selain itu, *husbandary agent* yang dimana merupakan salah satu layanan perusahaan, sudah lebih dari 50 tahun berpengalaman dalam melakukan kegiatan ini untuk kapal *Container*, *Tanker*, *Bulk*, *Break Bulk*, *Barge*, *Lct*, dan *RoRo* baik kapal domestik maupun kapal internasional.

Sebagaimana umumnya sebuah perusahaan, PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang juga membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dan berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang berupa laporan posisi keuangan tahun 2019, 2020, dan 2021, penulis melihat adanya penumpukan terhadap akun piutang usaha yang jika dibandingkan dengan jumlah aset lancar tidak sesuai. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan data piutang usaha dan jumlah aset lancar PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang selama tiga tahun terakhir :

**Tabel 1.1**  
**Data Piutang Usaha dan Jumlah Aset Lancar**  
**PT SAI Palembang Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Piutang Usaha</b>	<b>Jumlah Aset Lancar</b>
2019	Rp1.816.949.558	Rp2.707.894.496
2020	Rp1.682.198.782	Rp2.669.006.371
2021	Rp1.464.541.625	Rp2.567.006.045

*Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT SAI Palembang*

Dari tabel diatas dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan mengalami penumpukan terhadap akun piutang usaha. Meskipun akun piutang usaha menurun ditiap tahunnya, namun jika dibandingkan dengan data jumlah aset lancar, piutang usaha pertahun tersebut masih relatif cukup besar. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan. Dari penjabaran uraian diatas mengenai penilaian kinerja keuangan yang dianggap perlu dilakukan PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang untuk membantu perusahaan dalam membenahi kinerja keuangan yang sedang dijalankan menggunakan rasio profitabilitas.

Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka penulis tertarik menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang tahun 2019, 2020, dan 2021 maka penulis menemukan permasalahan yaitu :

1. PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang mengalami penumpukan terhadap akun piutang usaha. Meskipun piutang usaha perusahaan mengalami penurunan di tiap tahunnya, namun untuk jumlah piutang usaha masih relatif cukup besar bila dibandingkan dengan jumlah aset lancar. Jumlah piutang usaha pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar Rp1.816.949.558, Rp1.682.198.782, dan Rp1.464.541.625.
2. PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang mengalami kenaikan terhadap akun aset tidak lancar yang cukup signifikan yang didominasi oleh piutang kepada pihak-pihak berelasi selama 3 tahun berturut. Jumlah piutang kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar Rp133.439.197, Rp242.022.163, dan Rp415.946.924.

Dari beberapa permasalahan yang timbul pada PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang, maka yang menjadi pokok permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu “Bagaimana analisis rasio profitabilitas pada PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2021?”.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk menyederhanakan penulisan laporan akhir ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek rasio profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2019, 2020, dan 2021 dengan menyajikan dalam bentuk analisis rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas pada PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Pada dasarnya penulisan merupakan suatu tambahan pengetahuan yang baru dan luas dari pengetahuan teori, maka dibawah ini adalah beberapa manfaat dari penulisan ini :

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan Akuntansi yang mempunyai minat untuk menganalisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen maupun pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan

untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna mendukung penulisan laporan akhir ini, maka diperlukan teknik-teknik tertentu agar didapat data-data yang objektif.

Terdapat empat jenis teknik pengumpulan data, yaitu (Sugiyono (2017:137) :

1. Teknik Wawancara  
Teknik Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi  
Teknik Pengamatan/Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi  
Teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik Triangulasi  
Teknik Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada

Dari penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang yaitu teknik dokumentasi. Dimana penulis mengumpulkan dokumentasi yang dilakukan dengan menerima data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

### 1.5.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

Aktivitas penulisan tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data penulisan dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penulisan berlangsung.

Menurut Anwar Sanusi (2013:193), sumber data penulisan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang artinya :

1. Sumber Data Primer  
Sumber Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
2. Sumber Data Sekunder  
Sumber Data sekunder adalah sumber data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Berdasarkan uraian di atas data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana sumber data primer yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang penulis peroleh langsung berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan struktur organisasi PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang. Sedangkan sumber data sekunder yang didapat berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, beserta pembagian tugas dan aktivitas usaha.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu :

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam laporan akhir ini yang berasal dari literatur-literatur baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain ialah pengertian, tujuan dan manfaat, jenis-jenis dari analisis rasio profitabilitas, standar rasio industri profitabilitas, rasio profitabilitas sebagai alat pengukuran, serta pengertian, tahapan dalam menganalisis, jenis-jenis alat ukur, penilaian, tujuan dan manfaat dari kinerja keuangan.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi beserta pembagian tugas, aktivitas usaha, serta penyajian laporan keuangan terkait penulisan.

**BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai hasil dan pembahasan dari analisis kinerja keuangan perusahaan PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang dengan menggunakan rasio profitabilitas.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Samudera *Agencies* Indonesia Cabang Palembang.